

247/HD/89

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN
ORGANISASI KAMPUS DENGAN KEMAJUAN PRESTASI**

AKADEMIS DI FPMIPA IKIP PADANG

PERIODE TAHUN

1986/1987



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Oleh :

Dra. MURTIANI

(Ketua Tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh :

**Dana SPP Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA
IKIP Padang
Tahun Anggaran 1987/1988**

**JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS PENDIDIKAN
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PADANG
1988**

Urip

DAFTAR ANGGOTA PENELITI
(PERSONALIA PENELITIAN)

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM
KEGIATAN ORGANISASI KAMPUS DENGAN KEMAJU-
AN PRESTASI AKADEMIS DI FPMIPA IKIP PADANG
PERIODE TAHUN 1986/1987

KONSULTAN : Drs. SYAHRUN, MPd
P E N E L I T I : Dra. MURTIANI
A N G G O T A : Dra. NURHERNAWATI

A B S T R A K

Mahasiswa sebagai calon sarjana mempunyai tugas-tugas cukup berat nantinya apabila terjun ke dalam masyarakat. Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa mempunyai tanggung jawab esensial yang tidak bisa terlepas dari cita-cita perjuangan bangsa dan kelangsungan hidup bangsa dan negara, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Karena tugas dan tanggung jawab inilah di samping kegiatan akademis, mahasiswa perlu membekali diri dengan berbagai macam pengetahuan, kecakapan dan keterampilan di luar kegiatan akademis sebagai bekal terjun ke masyarakat.

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa di kampus diorganisir melalui BKK yang mempunyai beberapa wadah kegiatan yaitu Pramuka, Menwa dan MPALH. Kemudian untuk tingkat fakultas adalah SEMA dan BPM, sedangkan pada tingkat jurusan adalah HIMA.

Fungsi dan tugas dari lembaga dan wadah kemahasiswaan ini adalah melaksanakan kegiatan ko-kurikuler mahasiswa terutama dalam bidang penalaran, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Masalah dalam penelitian ini di satu pihak mahasiswa harus berhasil dalam studinya, sehingga memerlukan tenaga, waktu, dan pikiran yang betul-betul tercurah untuk kegiatan akademisnya, di lain pihak mahasiswa juga dituntut aktif da-

lam kegiatan-kegiatan non akademis seperti kegiatan-kegiatan organisasi kampus. Berarti waktu, tenaga dan pikiran akan terbagi untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Melalui penelitian ini penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademisnya.

Setelah terkumpul data dari 230 orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987, data diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademisnya.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pembinaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus selanjutnya dan pembinaan terhadap mahasiswa dalam mencapai kemajuan prestasi akademisnya di FPMIPA IKIP Padang.

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis telah dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Dengan Kemajuan Prestasi Akademis di FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987" sampai pada laporan akhir. Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Dana SPP Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang tahun anggaran 1987/1988.

Selama pelaksanaan penelitian ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan FPMIPA IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Bapak Drs. Syahrin, MPd sebagai konsultan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu mencarikan dana dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Dosen Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu memberikan informasi sehubungan dengan penelitian ini.
5. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Segala bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal kebaikan dan dibalasi dengan rahmat dan kurnia oleh Allah subhanahu wataala hendaknya, amin.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan bermanfaat adanya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, September 1988.

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
A B S T R A K	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masa- lah	3
C. Penjelasan Istilah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Anggapan Dasar	5
F. H i p o t e s i s	5
G. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Kepustakaan	7
B. Kerangka Konseptual	14
BAB III M E T O D O L O G I	16
A. Rancangan Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	17
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Tehnik dan Alat Pengumpul Data	19
E. Tehnik Analisis Data	21
F. Prosedur Penelitian	24

BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
	A. Analisis	27
	B. Pembahasan	58
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Rekomendasi	65
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987 Menurut Jurusan dan Program..	18
2.	Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987 Menurut Jurusan dan Program	18
3.	Pengelompokan Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	28
4.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	29
5.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Matematika dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	29
6.	Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Kemajuan Prestasi Akademisnya dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	30
7.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	31
8.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	31
9.	Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	32
10.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	33
11.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Dengan Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	33

12.	Pengelompokan Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	34
13.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	35
14.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Biologi Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	35
15.	Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP PADANG Periode Tahun 1986/1987	36
16.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	37
17.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Biologi Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	37
18.	Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	38
19.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	39
20.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	39
21.	Pengelompokan Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	40
22.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	41

23.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FP MIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	41
24.	Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	42
25.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	43
26.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	43
27.	Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	44
28.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	45
29.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	45
30.	Pengelompokan Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	46
31.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	47
32.	Hubungan Kemajuan prestasi Akademis Mahasiswa Program S ₁ Jurusan Pendidikan Kimia Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987 ..	47

33.	Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	48
34.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	49
35.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	49
36.	Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987 ..	50
37.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	51
38.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	51
39.	Pengelompokan Mahasiswa Program S_1 FPMIPA IKIP Padang Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	52
40.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	53
41.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S_1 FPMIPA IKIP Padang Dengan Keaktifan Dalam Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Priode Tahun 1986/1987	53
42.	Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma FPMIPA IKIP Padang Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987	54
43.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	55

Tabel

Halaman

44.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma FPMIPA IKIP Padang Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987	55
45.	Pengelompokan Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang Secara Keseluruhan Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987	56
46.	Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2 ...	57
47.	Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang Secara Keseluruhan Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987 ..	57
48.	Rekapitulasi Hasil Penelitian	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	PROGRAM KERJA SEMA/HIMA FPMIPA IKIP PADANG PERIODE TAHUN 1986/1987	69
2.	PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA PERIODE TAHUN 1986/1987 IKIP PADANG	72
3.	PROGRAM KERJA MPALH IKIP PADANG PERIODE TAHUN 1986/1987	74
4.	PROGRAM KERJA PRAMUKA GUDEP IKIP PADANG PERIODE TAHUN 1986/1987	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Mahasiswa adalah calon sarjana yang mempunyai tugas cukup berat nantinya apabila sudah terjun ke masyarakat. Sebagai generasi muda, fungsi dan sifatnya merupakan angkatan penerus kehidupan dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan negara. Dengan demikian mahasiswa sebagai bahagian dari generasi muda mempunyai tanggung jawab yang esensial, yaitu ikut memikul tanggung jawab generasi muda Indonesia yang tidak dapat dilepaskan dari cita-cita perjuangan bangsa serta kelangsungan hidup bangsa dan negara atas dasar sejarah timbulnya Sumpah Pemuda tahun 1928, Proklamasi Kemerdekaan, UUD 1945 dan pembangunan bangsa untuk mencapai masyarakat adil dan makmur sesuai dengan falsafah Pancasila.

Untuk terjun ke masyarakat, mahasiswa tidak cukup hanya dengan belajar hal-hal yang bersifat akademis saja sewaktu dia duduk di Perguruan Tinggi. Sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat, mahasiswa juga harus membekali diri dengan berbagai macam kecakapan, kemampuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai pemimpin dalam masyarakat. Karena itu mahasiswa di Perguruan Tinggi di samping

harus meningkatkan prestasi akademisnya, mereka juga perlu dibina, dikembangkan, membina diri dan mengembangkan diri sedemikian rupa sehingga mampu menunaikan missinya secara lebih mantap, terarah dan terpadu.

Sesuai dengan maksud di atas, pembinaan dan pengembangan generasi muda/jalur kampus adalah BKK yang mempunyai beberapa wadah kegiatan yaitu Pramuka, Menwa dan MPALH. Kemudian untuk tingkat Fakultas adalah SEMA dan BPM, sedangkan pada tingkat jurusan adalah HIMA. Fungsi dan tugas dari lembaga dan wadah kemahasiswaan ini adalah melaksanakan kegiatan ko-kurikuler mahasiswa terutama dalam bidang penalaran, mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan demikian kegiatan ko-kurikuler dapat menunjang mahasiswa dalam mencapai kemajuan prestasinya.

Berdasarkan uraian di atas terlihat di satu pihak mahasiswa harus berhasil dalam studinya, sehingga memerlukan tenaga dan waktu yang betul-betul tercurah untuk kegiatan akademisnya. Sedangkan di lain pihak mahasiswa juga perlu aktif dalam kegiatan-kegiatan non akademis seperti SEMA, BPM, Pramuka, Menwa dan MPALH. Dengan sendirinya juga memerlukan tenaga dan waktu untuk kegiatan-kegiatan ini. Justru di si-

nilah penulis ingin meneliti apakah ada hubungan antara kemajuan prestasi akademis dengan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah.

Sesuai dengan uraian pada bagian terdahulu, permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang ada tidaknya hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademisnya. Karena itu ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Ilmu Pendidikan yang dibatasi pada mahasiswa FPMIPA IKIP Padang yang terlibat dalam SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, Menwa dan MPALH periode tahun 1986/1987.

Kemajuan prestasi akademis yang diteliti adalah kemajuan prestasi akademis mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus pada masing-masing jurusan dan program tahun akademis 1986/1987.

C. Penjelasan Istilah.

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda terhadap hasil penelitian ini, perlu adanya penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus ialah kadar keikutsertaan mahasiswa sebagai anggota SEMA, BPM, HIMA,

Pramuka, Menwa dan MPALH untuk mengikuti semua kegiatan yang diprogramkan pada tahun 1986/1987. Yang termasuk ke dalam kategori aktif ialah mahasiswa yang mengikuti setengah atau lebih dari kegiatan yang diprogramkan oleh SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, Menwa dan MPALH periode tahun 1986/1987. Sedangkan yang termasuk ke dalam kategori tidak aktif ialah mereka yang keikut sertaannya kurang dari setengah kegiatan yang diprogramkan.

2. Yang dimaksud dengan kemajuan prestasi akademis ialah kemajuan indeks prestasi (AKR) yang diperoleh mahasiswa sebelum aktif dan setelah aktif dalam kegiatan organisasi kampus periode tahun 1986/1987.

D. Tujuan Penelitian.

Bertolak dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin memperoleh informasi tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus di FPM-IPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987.
2. Ingin memperoleh informasi tentang kemajuan prestasi akademis mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kampus di FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987.

3. Ingin melihat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademisnya di FPMIPA IKIP Padang.

E. Anggapan Dasar.

Suatu penelitian yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti harus mempunyai anggapan dasar sebagai pedoman terhadap masalah yang akan diteliti sesuai dengan kemampuan peneliti.

Adapun anggapan dasar yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai yang diberikan oleh setiap dosen kepada mahasiswa di semua jurusan selingkungan FPMIPA IKIP Padang adalah merupakan cerminan hasil belajar setiap mahasiswa.
2. Pemberian nilai oleh setiap dosen kepada mahasiswa di semua jurusan selingkungan FPMIPA IKIP Padang menggunakan kriteria yang sama.
3. Mahasiswa yang berprestasi mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan organisasi kampus di FPMIPA IKIP Padang.

F. H i p o t e s i s.

Berdasarkan kepada masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan

mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah de-
kemajuan prestasi akademisnya di FPMIPA IKIP
Padang.

G. Kegunaan Penelitian.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat di-
peroleh input yang berguna baik bagi mahasiswa, Pe-
nasehat Akademis, Pembantu Dekan III, maupun para
Pimpinan IKIP Padang lebih lanjut.

Bagi mahasiswa, hendaknya dapat memperhitungkan
baik waktu maupun tenaga apabila ingin mengikuti ke-
giatan organisasi kampus sehingga tidak menyebabkan
kemunduran prestasi akademisnya.

Bagi penasehat akademis, informasi ini akan da-
pat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mem-
bimbing mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kegiat-
an organisasi kampus agar mahasiswa tersebut tetap
lancar dalam perkuliahan dan betul-betul dapat mem-
bagi waktu sehingga kegiatannya tidak menjadi peng-
halang dalam mencapai kemajuan prestasi akademisnya.

Bagi Pembantu Dekan III FPMIPA IKIP Padang, in-
formasi ini hendaknya dapat dijadikan bahan pertim-
bangan agar kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam kegia-
tan organisasi kampus tidak merugikan mahasiswa bah-
kan dapat menunjang dalam hal pembinaan generasi mu-
da.

BAB II

TIJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Kepustakaan.

1. Senat Mahasiswa, BPM, HIMA, Pramuka, MENWA, dan MPALH Sebagai Organisasi Kampus.

Pembinaan mahasiswa terutama ditujukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan tanggung jawab mahasiswa sebagai manusia yang mampu berfikir kritis sebagai generasi penerus dalam mengejar cita-cita perjuangan bangsa dan negara. Dalam rangka pembinaan mahasiswa tersebut telah dirumuskan dalam GBHN bahwa :

Perguruan Tinggi dikembangkan dan peranannya diarahkan untuk :

- mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Indonesia.
- menggiatkan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha pembangunan nasional dan daerah.

(TAP MPR 1983).

Lebih lanjut GBHN tersebut menegaskan bahwa:

Pengembangan generasi muda diarahkan untuk mempersiapkan kader-kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreatif, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti yang luhur.

(TAP MPR 1983).

Demikian pula dalam kebijaksanaan dasar pengembangan pendidikan tinggi telah ditetapkan bahwa

"Pembinaan Kemahasiswaan diarahkan pada pertumbuhan manusia Indonesia yang berwatak, dan bertanggung jawab" (Perancangan Pola Pembinaan Kemahasiswaan, h. 3).

Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan dalam rumusan GBHN maupun dalam kebijaksanaan dasar Dikti tersebut maka peranan mahasiswa perlu diarahkan dalam bentuk kegiatan kemahasiswaan agar dapat dilaksanakan pada tiap-tiap Perguruan Tinggi.

Adapun pola rancangan pembinaan kemahasiswaan tersebut menurut Perancangan Pola Pembinaan Kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan yang diarahkan untuk membentuk jiwa Pancasila.
2. Pembinaan yang diarahkan untuk membentuk sikap ilmiah bagi setiap mahasiswa.
3. Pembinaan yang diarahkan untuk membentuk sikap keahlian, dapat berbentuk kegiatan latihan kemahasiswaan sesuai jurusan dan fakultasnya serta pembinaan bakat dan kemampuan untuk memberi bekal sesuai dengan profesinya masing-masing.
4. Pembinaan yang diarahkan untuk memberi keterampilan kepemimpinan. Pembinaan ini dapat berbentuk kegiatan berorganisasi sebagai latihan kerja sama kepemimpinan dan tanggung jawab dalam rangka pengkaderan generasi muda.
5. Pembinaan yang diarahkan untuk membentuk sikap dedikasi. Pembinaan ini berbentuk kegiatan-kegiatan nyata untuk mengamalkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan serta keterampilan mahasiswa bagi pembangunan nusa dan bangsa.

Dengan demikian jelaslah organisasi mahasiswa di kampus yaitu SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, MENWA dan MPALH adalah merupakan wadah pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang sesuai dengan pola pembinaan kemahasiswaan di atas.

Senat Mahasiswa, BPM, dan HIMA sebagai wadah pembinaan dan pengembangan bagi para pemuda diharapkan pada gilirannya nanti akan tercipta situasi yang menentukan terhadap proses pembentukan kader pembangunan bangsa yang tidak hanya handal segi intelektualitasnya, tetapi juga kader pembaharuan yang tangguh dalam sikap teguh pendirian dan kukuh pada keyakinan diri.

Senat Mahasiswa FPMIPA sebagai salah satu wadah pembinaan dan pengembangan para pemuda bertujuan untuk :

- Membina mahasiswa agar kelak berhasil menjadi sarjana yang berkepribadian Indonesia dengan memberikan kebebasan mimbar akademis sesuai dengan konsepsi wawasan almamater.
- Mendorong mahasiswa agar belajar lebih giat dan meningkatkan kemampuan profesionalnya atau memantapkan penguasaan norma ilmiah sehingga lebih mampu untuk mengabdikan pada almamater dan tanah air.
- Membina komunikasi yang baik, sehingga terjalin hubungan yang harmonis bagi seluruh civitas akademika FPMIPA IKIP Padang.
- Meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas mahasiswa FPMIPA IKIP Padang untuk bisa mengembangkan sikap suka bersama dan gemar mengerjakan tugas-tugas kemanusiaan.
- Berpartisipasi pada setiap kegiatan yang

diadakan oleh IKIP Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya.

- Membina/membentuk pribadi mahasiswa yang berpotensi sehat jasmani dan rohani, berjiwa besar, sportif dan bertanggung jawab.

(Program Kerja Senat Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang).

Sesuai dengan tujuan Senat Mahasiswa di atas Senat Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda mempunyai program kerja yang meliputi :

- Bidang pendidikan dan penalaran.
- Bidang kesejahteraan mahasiswa.
- Bidang minat dan bakat.

2. Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.

Mahasiswa sebagai pribadi yang sedang berkembang melalui proses belajar di Perguruan Tinggi, diharapkan pada akhirnya memperoleh suatu keberhasilan yang bentuknya sangat komplek, yaitu berkembangnya seluruh potensi yang dimiliki se-maksimal mungkin, baik potensi manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk susila. Secara individual, lulusan Perguruan Tinggi ialah tenaga profesional yang harus memiliki sejumlah pengetahuan dan keterampilan serta sikap-sikap tertentu sesuai dengan bidang studinya masing-masing. IKIP Padang sebagai lembaga pendi-

dikan formal, sesuai dengan ciri-ciri yang dimiliki, maka segala tujuan dan bentuk belajarnya sudah dituangkan dalam bentuk kurikulum. Dengan gambaran tentang kualitas outputnya yang berupa lulusan IKIP tersebut sudah digariskan dalam kurikulum yang disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh para lulusannya. Adapun salah satu indikatornya adalah hasil belajar mahasiswa seperti yang tertuang dalam kurikulum ialah kemajuan prestasi akademis yang dicapai pada setiap tahapan proses belajar mereka, baik tiap semester maupun AKR yang diperoleh pada akhir program yang merupakan gabungan dari setiap semester. Dan hal ini dapat dilihat dalam bentuk indeks prestasi (IP).

Dalam membahas proses pencapaian hasil belajar di atas ada yang tidak dapat diabaikan, yaitu bagaimana proses belajar mengajarnya berlangsung. Dari proses belajar mengajar inilah akan menelorkan suatu hasil belajar.

Faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, terdiri dari faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Faktor dari luar ialah :

- a. Faktor lingkungan (inwiromental input), baik lingkungan alami ataupun lingkungan sosial.

Lingkungan alami misalnya keadaan alam, cuaca dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan yang sangat kompleks. Dalam lingkungan sosial ini manusia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan mengatasi masalah yang timbul dalam lingkungan sosialnya. Di Perguruan Tinggi, lingkungan sosial mahasiswa kadang-kadang menuntut suatu kemampuan, kemauan dan penghayatan terhadap lingkungannya, misalnya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler intra universitas, yaitu lembaga kemahasiswaan baik lembaga pada tingkat jurusan (HIMA), maupun tingkat fakultas (SEMA) dan tingkat institut.

- b. Faktor instrumental (instrumental input), termasuk di dalamnya kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta dosen.

Sedangkan faktor dari dalam meliputi :

- a. Kondisi fisiologis, yaitu fisik seseorang secara umum dan kondisi panca indra, misalnya keadaan pendengaran, penglihatan dan sebagainya.
- b. Kondisi psikologis, yang termasuk di dalamnya ialah :
1. Minat.

Seseorang belajar sesuai dengan minatnya,

maka akan memperoleh suatu hasil belajar lebih baik dan begitu juga sebaliknya.

2. Kecerdasan.

Kecerdasan seseorang biasanya diukur dengan IQ (Intelligence Quotient), tinggi rendahnya IQ seseorang menunjukkan kadar intelligence yang dimiliki.

3. Bakat.

Bakat seseorang biasanya sudah dimiliki sejak lahir. Masalahnya apakah bakat itu berkembang atau tidak tergantung pada proses belajarnya. Seseorang belajar sesuai dengan bakatnya memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu dibandingkan dengan orang belajar dengan tanpa bakat.

4. Motivasi.

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu termasuk belajar. Motif ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik.

5. Kemampuan-kemampuan Kognitif.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan seseorang yang menyangkut persepsi, ingatan dan berpikir. Oleh karena itu dalam mengikuti proses belajar mengajar, kemampuan

kognitif sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang.

B. Kerangka Konseptual.

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa belajar mahasiswa selama mengikuti proses belajar mengajar (kuliah) sangat menentukan keberhasilan belajarnya. Keberhasilan tersebut tercermin dalam indeks prestasi yang dicapai pada setiap akhir semester. Sedangkan pada setiap semester mahasiswa dalam mengikuti kuliah disibukkan pula oleh kegiatan-kegiatan organisasi kampus, yaitu SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, MENWA, dan MPALH. Kegiatan tersebut berjalan sepanjang semester dan dapat diikuti oleh setiap mahasiswa dari berbagai program dan jurusan di FPMIPA IKIP Padang. Di dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan sendirinya akan mempengaruhi terhadap kegiatan dalam proses belajarnya. Bagi mahasiswa yang tidak pandai membagi waktu dengan baik kemungkinan kegiatan organisasi kampus tersebut akan mengganggu kegiatan proses belajarnya. Dengan terganggunya proses belajar kemungkinan besar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Tetapi bagi mahasiswa yang pandai membagi waktu, kesibukan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi kampus tidak mengganggu dalam proses belajarnya sehingga tidak mempengaruhi/

menyebabkan turunnya hasil belajar. Bahkan kegiatan-kegiatan organisasi kampus tersebut dapat memperluas cakrawala berpikirnya sehingga dapat menunjang proses belajar serta meningkatkan prestasi akademisnya.

Sebagai ilustrasi tentang hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan hasil belajar yang dicapainya dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :

Mahasiswa	Proses	Hasil Belajar
	Belajar Mengajar	

Kegiatan-kegiatan
Organisasi Kampus

BAB III

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian "Hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademis di FPMIPA IKIP Padang" maka penelitian ini mengikuti rancangan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana kaitan antara faktor keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus sebagai variabel bebas dengan faktor kemajuan prestasi akademis sebagai variabel terikat berdasarkan koefisien korelasi.

Adapun langkah-langkah pokok dalam menyusun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah sesuai dengan judul penelitian.
2. Menelaah kepustakaan yang menunjang pemecahan masalah penelitian.
3. Merancang pendekatan sebagai berikut:
 - a. mengidentifikasi faktor kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus dan faktor kemajuan prestasi akademis mahasiswa pada saat melakukan kegiatan organisasi kampus tersebut.

378.0
Menwa
h,

- b. menentukan subjek penelitian.
 - c. menyusun instrumen penelitian yang sesuai.
 - d. menentukan metode yang cocok dengan masalah penelitian.
4. Mengumpul data.
 5. Menganalisis data dan membuat interpretasi.
 6. Membuat laporan penelitian.

B. Populasi dan Sampel.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PENELITIAN

1. Populasi.

Sesuai dengan scope penelitian, maka yang merupakan populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FPMIPA IKIP Padang yang terlibat dalam organisasi kampus (SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, Menwa, dan MPALH) periode tahun 1986/1987. Mahasiswa tersebut sebagian ada yang telah wisuda, dan ada pula yang terlibat sekaligus dalam kegiatan SEMA, BPM, HIMA, Pramuka, Menwa dan MPALH, sehingga populasi berjumlah 230 orang.

2. Sampel.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara keaktifan mahasiswa di kampus dengan kemajuan prestasi akademis yang dicapainya pada masing-masing jurusan dan program, maka seluruh populasi langsung dijadikan sampel (total sampling). Adapun penyebarannya dapat di-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

lihat pada tabel 1 dan 2 sebagai berikut :

Tabel 1

Jumlah Mahasiswa yang Terlibat Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang periode Tahun 1986/1987 Menurut Jurusan dan Program.

No. : Jurusan	P r o g r a m			Jumlah
	S ₁	D ₃	D ₂	
1. : Mat.	36	29	10	75
2. : Biologi	23	29	-	52
3. : Fisika	27	20	4	52
4. : Kimia	17	36	-	53
Jumlah	103	113	14	232

Tabel 2

Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang periode Tahun 1986/1987 Menurut Jurusan dan Program.

No. : Jur.	P r o g r a m						Jlh.
	S ₁	D ₃	D ₂	Akt	T.Akt	Akt	
1. : Mat.	20	16	18	11	7	3	75
2. : Bio.	12	11	19	10	-	-	52
3. : Fis.	16	11	10	11	2	2	52
4. : Kim.	11	6	17	17	-	-	51
Jumlah	59	44	59	54	9	5	230

C. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis Data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informasi tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987.
- b. Informasi tentang kemajuan prestasi akademis mahasiswa dalam bentuk AKR, tahun 1986/1987.

2. Sumber Data.

Sesuai dengan jenis data sebagaimana diuraikan di atas, maka sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data tentang informasi keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dapat diperoleh dari mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus periode tahun 1986/1987.
- b. Sumber data tentang informasi kemajuan prestasi akademis dapat diperoleh dari kantor Registrasi mahasiswa IKIP Padang, yang berupa AKR tahun akademis 1986/1987.

D. Tehnik dan Alat Pengumpul Data.

1. Tehnik Pengumpul Data.

Sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian ini, maka tehnik pengumpulan data meng-

gunakan kuisioner untuk memperoleh informasi tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus. Sedangkan untuk mengumpulkan data tentang kemajuan prestasi akademis, tehnik yang dipakai adalah tehnik dokumenter.

2. Alat Pengumpul Data.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tehnik pengumpulan data, yaitu untuk mengumpulkan data tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus menggunakan tehnik kuisioner digunakan angket. Sedangkan tehnik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemajuan prestasi akademis dengan melakukan observasi ke kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang dengan mengadakan pencatatan AKR bagi mahasiswa yang terlibat dalam organisasi kampus di FPMIPA IKIP Padang.

Di dalam rangka menyusun alat pengumpul data tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus diklasifikasikan menjadi dua kelompok, karena kegiatan organisasi kampus ada dua jenis, yaitu:

- a. Jenis kegiatan BPM, SEMA, HIMA, MPALH dan Pramuja yang dilaksanakan selama periode tahun 1986/1987 hanya dilaksanakan satu kali. Untuk

ini maka angket disusun dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak.

- b. Jenis kegiatan BPM, SEMA, HIMA dan Pramuka yang dilaksanakan selama periode tahun 1986/1987 diadakan dengan frekuensi lebih dari satu kali. Karena itu untuk memperoleh data ini, angket disusun dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan jawaban yang menggunakan skala 4, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

E. Teknik Analisis Data.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu:

1. Untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu ingin memperoleh informasi tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus di FPMIPA IKIP Padang pada periode 1986/1987, maka dapat dianalisis dengan teknik analisis presentasi. Demikian pula untuk tujuan yang kedua, yaitu ingin memperoleh informasi tentang kemajuan prestasi akademis mahasiswa, dapat di analisis dengan teknik analisis presentasi.
2. Untuk mencapai tujuan yang ketiga, yaitu ingin melihat hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam

kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademis yang dicapai, maka dapat dianalisis dengan χ^2 (Chi Square). Karena data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat nominal dan variabel yang dikorelasikan mempunyai dua kelompok yang independence. Sebelum data diolah, terlebih dahulu ditetapkan Derajat Kebebasan (db) dengan rumus :

$$db = (b - 1)(k - 1)$$

di mana : b = baris, yaitu baris sampel I dan baris sampel II
 k = kolom, yaitu kolom kategori I dan kolom kategori II.

Kemudian dilihat dalam tabel nilai χ^2 untuk harga db yang telah diperoleh pada taraf signifikansi 5 % atau tingkat kepercayaan 95 %.

Selanjutnya data diolah dengan Chi Square dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(n_i - n_i^h)^2}{n_i^h} + \frac{(r_i - r_i^h)^2}{r_i^h}$$

n_i = respons yang diperoleh dari kelompok satu

r_i = respons yang diperoleh dari kelompok dua

n_i^h = respons yang diharapkan (diduga) dari kelompok satu

r_i^h = respons yang diharapkan dari kelompok dua.

Dalam rangka menganalisis hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademis yang dicapai, maka data yang telah terkumpul dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu aktif/tidak aktif dan prestasi naik/prestasi turun.

Yang dimaksud dengan aktif di sini yaitu :

- a. Untuk jenis kegiatan MPALH, MENWA dan Pramuka adalah kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut di atas lebih dari setengah kegiatan, sedangkan kelompok mahasiswa yang tidak aktif adalah mereka yang mengikuti kegiatan tersebut di atas kurang dari setengah kegiatan.
- b. Untuk jenis kegiatan SEMA, BPM, HIMA adalah kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan lebih dari setengah kegiatan dan kelompok mahasiswa yang waktunya banyak terpakai dalam kegiatan organisasi kampus (3 jam atau lebih dalam seminggu). Kelompok mahasiswa yang tidak aktif adalah mereka yang mengikuti kegiatan kurang dari setengah kegiatan dan kelompok mahasiswa yang waktunya terpakai untuk kegiatan organisasi kampus kurang dari 3 jam dalam seminggu. Di samping itu juga dilihat jenis kegiatan yang menyita waktu.

Adapun yang dimaksud dengan kelompok mahasiswa yang prestasinya naik ialah mereka yang mencapai kemajuan prestasi akademis sewaktu terlibat dalam kegiatan organisasi kampus, sedangkan kelompok mahasiswa yang prestasinya turun ialah mereka yang mengalami kemunduran prestasi akademis sewaktu terlibat dalam kegiatan organisasi kampus.

F. Prosedur Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dukungan dana dari Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan Usulan.

Langkah pertama, yaitu mengajukan usulan penelitian ini kepada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Setelah Jurusan menilai, berdasarkan petunjuk dan saran-sarannya usulan ini diperbaiki dan diajukan kembali ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang untuk diproses lebih lanjut guna disetujui pembiayaannya.

2. Pemantapan Usulan.

Setelah ada kepastian bahwa usulan dapat disetujui dan dibiayai dengan dana Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang, maka usulan direvisi dalam arti lebih dioperasionalkan agar le-

bih mempermudah dan terarah pelaksanaannya sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam kegiatan ini langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Studi pendahuluan, yaitu dalam rangka mencari bahan-bahan sehubungan dengan perlunya pembuatan instrumen penelitian. Bahan-bahan tersebut adalah jenis-jenis program kegiatan organisasi kampus, yaitu : BPM, SEMA, HIMA, MPALH, MENWA dan Pramuka yang dilaksanakan pada periode tahun 1986/1987.
 - b. Setelah bahan diperoleh dan dipelajari, maka dibuatlah instrumen penelitian. Dalam langkah ini juga dilakukan penyelesaian administrasi guna memperbanyak instrumen penelitian dan keperluan lain yang mendukung terlaksananya penelitian ini, terutama dalam pengumpulan data.
3. Uji Coba dan Revisi Instrumen Penelitian.

Setelah instrumen penelitian selesai dibuat, dilakukan uji coba untuk melihat apakah instrumen tersebut sudah baik atau belum, dalam arti responden mengerti maksud dari pertanyaan tersebut. Uji coba ini dilakukan dengan cara dibaca oleh beberapa teman sejawat dan orang yang dianggap ahli di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Kemudian diadakan revisi terhadap beberapa pertanyaan secara redaksional.

4. Setelah penyelesaian administrasi, serta instrumen selesai direvisi, dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data, baik data berupa AKR mahasiswa maupun tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus kepada responden. Dalam langkah ini, penelitian menemui sedikit hambatan karena pada saat ini mahasiswa sedang liburan semester. Tetapi hambatan ini dapat diatasi setelah mahasiswa kuliah kembali pada semester berikutnya.

5. Pengolahan Data dan Analisisnya.

Dari data yang telah terkumpul, maka dianalisis sesuai dengan tehnik analisis yang dipakai sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu.

6. Penulisan Laporan.

Sambil proses pengolahan dan analisis data sedang berlangsung, maka sekaligus penulisan laporan juga dilaksanakan. Proses penulisan laporan ini melalui diskusi-diskusi dengan konsultan sehingga diperoleh konsep keseluruhan dari laporan penelitian ini.

Akhirnya penulisan laporan penelitian sudah dapat diselesaikan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian diolah menurut cara dan ketentuan yang telah ditetapkan seperti dinyatakan pada bab III. Hasil pengolahan data akan merupakan jawaban terhadap hipotesis untuk dapat membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

A. Analisis.

Analisis di sini terdiri dari 3 bagian sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu :

1. Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang.
2. Kemajuan Prestasi akademis mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang tahun akademis 1986/1987.
3. Hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademis yang dicapai dalam periode tahun 1986/1987.

Program kegiatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran 1, 2, 3 dan 4. Gambaran tentang keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus periode tahun 1986/1987 dapat dilihat pada tabel 2.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terinci maka berikut ini (mulai dari tabel 3 s/d 47) dianalisis data tentang keaktifan mahasiswa, kemajuan prestasi akademis dan hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan kemajuan prestasi akademis untuk masing-masing jurusan dan program, kemudian dianalisis secara keseluruhan.

1. Jurusan Pendidikan Matematika Program S₁.

TABEL 3

Pengelompokan Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987

Prestasi Akademis:	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
Keaktifan Mahasiswa:	:	:	:	:	:	:
a k t i f	16	44,44	4	11,11	20	55,55
tidak aktif	6	16,67	10	27,78	16	44,45
J u m l a h	22	61,11	14	38,89	36	100,00

Menurut tabel 3 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (55,55 %) dari mahasiswa program S₁ jurusan Pendidikan Matematika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari setengah (44,44 %) yang tidak aktif. Dari 55,55 % mahasiswa

yang aktif ternyata sebagian besar (44,44 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil saja (11,11 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 44,45 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil (16,67 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (27,78 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 4

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis :	:	:	:	:
:	Naik	Turun	Jumlah	
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:	
a k t i f	: 16	: 4	: 20	
tidak aktif	: 6	: 10	: 16	
J u m l a h	: 22	: 14	: 36	

Tabel 5

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Matematika dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Mahasiswa:	Prest.ak:					
aktif	: naik	:16:	12,22:	3,78	: 14,29	: 1,17
	: turun	: 4:	7,78:	-3,78	: 14,29	: 1,84
tidak aktif	: naik	: 6:	9,78:	-3,78	: 14,29	: 1,46
	: turun	:10:	6,22:	3,78	: 14,29	: 2,29
Jumlah	: N	:36:	:	:	: χ^2	: 6,76

Dari tabel 5 di atas diperoleh harga $X^2 = 6,76$, sedangkan harga X^2 pada tabel Chi Kuadrat 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk program S_1 jurusan Pendidikan Matematika terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

2. Jurusan Pendidikan Matematika Program Diploma
(D II & D III).

Tabel 6

Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Kemajuan Prestasi Akademisnya dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis:	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
a k t i f	:16	:41,03	: 9	:23,07	: 25	: 64,11
tidak aktif	: 3	: 7,69	:11	:28,21	: 14	: 35,89
J u m l a h	:19	:48,72	:20	:51,28	: 39	:100,00

Dari tabel 6 diperoleh gambaran bahwa sebagian besar (64,11 %) dari mahasiswa program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang

telah diprogramkan, dan sebagian kecil saja yang tidak aktif (35,89 %). Dari 64,11 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (41,03 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (23,07 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 35,89 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (7,69 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar prestasi akademisnya turun yaitu 28,21 %.

Tabel 7

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2

Prestasi Akademis : Keaktifan Mahasiswa :	Naik :	Turun :	Jumlah :
a k t i f	: 16	: 9	: 25
tidak aktif	: 3	: 11	: 14
J u m l a h	: 19	: 20	: 39

Tabel 8

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan: Mahasiswa:Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f : naik	:16:	12,18:	3,82	: 14,59	: 2,03
: turun	: 9:	12,82:	-3,82	: 14,59	: 2,14
tidak aktif : naik	: 3:	6,82:	-3,82	: 14,59	: 1,14
tif : turun	:11:	7,18:	3,82	: 14,59	: 1,19
Jumlah : N	:39:	:	:	: X^2	: 6,50

Dari tabel 8 di atas diperoleh harga $\chi^2 = 6,50$, sedangkan harga χ^2 pada tabel Chi Kuadrat 3,84. Ternyata harga χ^2 yang diperoleh lebih besar dari harga χ^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk program Diploma Jurusan Pendidikan Matematika terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

3. Jurusan Pendidikan Matematika (Program Diploma dan S₁)

Tabel 9

Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

	Prestasi Akademis :		:		Jumlah
	Naik	Turun	F	P	
Keaktifan Mahasiswa	F	P	F	P	F
a k t i f	:32	:42,67	:13	:17,33	: 45: 60
tidak aktif	: 9	:12,00	:21	:28,00	: 30: 40
J u m l a h	:41	:54,67	:34	:45,33	: 75: 100

Menurut tabel 9 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (60 %) dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah di-

programkan dan kurang dari setengah (40 %) yang tidak aktif. Dari 60 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (42,67 %) prestasi akademisnya naik dan sebagian kecil saja (17,33 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 40 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (12 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (28 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 10

Persiapan Untuk Mencari besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis :	:	:	:
:	Naik	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:
a k t i f	: 32	: 13	: 45
tidak aktif	: 9	: 21	: 30
J u m l a h	: 41	: 34	: 75

Tabel 11

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Dengan Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Mahasiswa:	Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f:	naik	:32:	24,6:	7,4	: 54,76	: 2,23
	: turun	:13:	20,4:	-7,4	: 54,76	: 2,68
tidak ak-	naik	: 9:	16,4:	-7,4	: 54,76	: 3,34
tif	: turun	:21:	13,6:	7,4	: 54,76	: 4,03
Jumlah	: N	:75:	:	:	: χ^2	:12,28

Hasil pengolahan data dari tabel 11 diperoleh harga $X^2 = 12,28$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel, dengan demikian untuk jurusan Pendidikan Matematika terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

4. Jurusan Pendidikan Biologi Program S₁.

Tabel 12

Pengelompokan Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis :	:		:		:	
	: Naik		: Turun		: Jumlah	
Keaktifan Mahasiswa :	F	P	F	P	F	P
a k t i f	: 9	: 39,13	: 3	: 13,04	: 12	: 52,17
tidak aktif	: 3	: 13,04	: 8	: 34,78	: 11	: 47,83
J u m l a h	: 12	: 52,17	: 11	: 47,82	: 23	: 100

Menurut tabel 12 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (52,17 %) dari mahasiswa program S₁ jurusan Pendidikan Biologi yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari setengah (47,82 %) yang tidak aktif. Dari 52,17 % mahasiswa yang aktif ter-

nyata sebagian besar (39,13 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (13,04 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 47,82 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (13,04 %) prestasi akademisnya naik dan sebagian besar (34,78 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 13

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	:	:	:	:
:	Naik	:	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:	:
a k t i f .	: 9	:	3	: 12
tidak aktif	: 3	:	8	: 11
J u m l a h	: 12	:	11	: 23

Tabel 14

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Biologi Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan:	f_o :	f_h	$(f_o - f_h)$:	$(f_o - f_h)^2$:	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Mahasiswa:Prest.ak:					
a k t i f:	naik	: 9:6,27:	2,74	: 7,51	: 1,19
	: turun	: 3:5,74:	-2,74	: 7,51	: 1,31
tidak ak-	naik	: 3:5,74:	-2,74	: 7,51	: 1,31
tif	: turun	: 8:5,26:	2,74	: 7,51	: 1,43
Jumlah	: N	:23:	:	: χ^2	: 5,24

Hasil pengolahan data dari tabel 14 diperoleh harga $X^2 = 5,24$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel, dengan demikian untuk program S_1 jurusan Pendidikan Biologi terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

5. Jurusan Pendidikan Biologi Program Diploma (DIII).

Tabel 15

Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPM-IPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis:	:		:		:	
	: Naik		: Turun		: Jumlah	
Keaktifan Mahasiswa	F	P	F	P	F	P
a k t i f	12	41,38	7	24,14	19	65,52
tidak aktif	1	3,45	9	31,03	10	34,48
J u m l a h	13	44,83	16	55,17	29	1000

Menurut tabel 15 diperoleh gambaran bahwa sebagian besar (65,52 %) dari mahasiswa program Diploma jurusan Pendidikan Biologi yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan sebagian kecil (34,48 %)

yang tidak aktif. Dari 65,52 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (41,38 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (24,14 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 34,48 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil saja (3,45 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar yaitu 31,03 % prestasi akademisnya turun.

Tabel 16

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis :	:	:	:
Keaktifan Mahasiswa :	Naik	Turun	Jumlah
A k t i f	: 12	: 7	: 19
Tidak aktif	: 1	: 9	: 10
J u m l a h	: 13	: 16	: 29

Tabel 17

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Biologi dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	mahasiswa:	pres. ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f	naik	:12:	8,52:	3,48	: 12,11	: 1,42		
	: turun	: 7:	10,48:	-3,48	: 12,11	: 1,56		
tidak ak-	naik	: 1:	4,48:	-3,48	: 12,11	: 2,70		
tif	: turun	: 9:	5,52:	3,48	: 12,11	: 2,19		
Jumlah:	N	:29:	:	:	χ^2	: 7,87		

Hasil pengolahan data dari tabel 17 diperoleh harga $\chi^2 = 7,87$. Sedangkan harga χ^2 dalam tabel adalah 3,84, ternyata harga χ^2 yang diperoleh lebih besar dari harga χ^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk program Diploma Jurusan Pendidikan Biologi terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

6. Jurusan Pendidikan Biologi (Program S₁ dan Diploma).

Tabel 18

Pengelompokan mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis Keaktifan Mahasiswa	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
a k t i f	:21	:40,38	:10	:19,23	:31	:59,61
t i d a k a k t i f	: 4	: 7,69	:17	:32,69	:21	:40,38
J u m l a h	:25	:48,07	:27	:51,92	:52	:100

Menurut tabel 18 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (59,61 %) dari mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang te-

lah diprogramkan dan kurang dari setengah (40,38 %) yang tidak aktif. Dari 59,61 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (40,38 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil saja (19,23 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 40,38 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (7,69 %) prestasi akademisnya naik dan sebagian besar (32,69 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 19

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis :	:	:	:
:	Naik	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:
a k t i f	: 21	: 10	: 31
tidak aktif	: 4	: 17	: 21
J u m l a h	: 25	: 27	: 52

Tabel 20

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:				
mahasiswa:	prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$
					$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f:	naik	:21:14,90:	6,1	: 37,21	: 2,49
	: turun	:10:16,09:	-6,1	: 37,21	: 2,31
tidak ak-	naik	: 4:10,09:	-6,1	: 37,21	: 3,69
tif	: turun	:17:10,90:	6,1	: 37,21	: 3,41
Jumlah	: N	:52:	:	: χ^2	: 11,90

Hasil pengolahan data dari tabel 20 diperoleh harga $X^2 = 11,9$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

7. Jurusan Pendidikan Fisika Program S₁.

Tabel 21

Pengelompokan Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPM-IPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis Keaktifan Mahasiswa:	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
a k t i f	5	18,52	9	33,33	14	51,85
tidak aktif	9	33,33	4	14,81	13	48,14
J u m l a h	14	51,85	13	48,14	27	100,00

Menurut tabel 21 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (51,85 %) dari mahasiswa program S₁ Jurusan Pendidikan Fisika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari setengah yaitu (48,14 %) yang tidak aktif. Dari 51,85 % mahasiswa

yang aktif ternyata sebagian kecil saja (18,52 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (33,33 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 48,14 % mahasiswa yang tidak aktif sebagian besar (33,33 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (14,81 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 22

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis :	:	:	:	:
:	Naik	:	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:	:
a k t i f	: 5	:	9	: 14
tidak aktif	: 9	:	4	: 13
J u m l a h	: 14	:	13	: 27

Tabel 23

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan: Mahasiswa:Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f: naik	: 5	: 7,26	: -2,26	: 5,11	: 1,02
: turun	: 9	: 6,74	: 2,26	: 5,11	: 0,76
tidak ak-: naik	: 9	: 6,74	: 2,26	: 5,11	: 0,76
tif : turun	: 4	: 6,26	: -2,26	: 5,11	: 0,82
Jumlah :	N : 27	:	:	χ^2	: 3,36

Hasil pengolahan data dari tabel 23 diperoleh harga $X^2 = 3,36$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih kecil dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program S_1 Jurusan Pendidikan Fisika tidak terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

8. Jurusan Pendidikan Fisika Program Diploma (D II & D III).

Tabel 24

Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis:	: Naik		: Turun		: Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
Keaktifan Mahasiswa						
a k t i f	8	32	4	16	12	48
tidak aktif	3	12	10	40	13	52
J u m l a h	11	44	14	56	25	100

Menurut tabel 24 diperoleh gambaran bahwa kurang dari setengah (48 %) dari mahasiswa program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan lebih dari setengah (52 %)

adalah tidak aktif. Dari 48 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (32 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil saja (16 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 52 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil saja (12 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (40 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 25

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	:	:	:
:	Naik	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa:	:	:	:
a k t i f	: 8	: 4	: 12
tidak aktif	: 3	: 10	: 13
J u m l a h	: 11	: 14	: 25

Tabel 26

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:					
Mahasiswa:	Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f:	naik	: 8	: 5,28	: 2,72	: 6,17	: 1,17
	: turun	: 4	: 6,72	: -2,72	: 6,17	: 0,92
tidak ak-	naik	: 3	: 5,72	: -2,72	: 6,17	: 1,08
tif	: turun	: 10	: 7,28	: 2,72	: 6,17	: 0,85
Jumlah	: N	: 25	:	:	: χ^2	: 4,02

Hasil pengolahan data dari tabel 26 diperoleh harga $X^2 = 4,02$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program Diploma Jurusan Pendidikan Fisika terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

9. Jurusan Pendidikan Fisika (Program S₁ dan Diploma)

Tabel 27

Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Menurut Kemajuan Prestasi Akademis Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis:	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
Keaktifan Mahasiswa:						
a k t i f	13	25,00	13	25,00	26	50
tidak aktif	12	23,08	14	26,92	26	50
J u m l a h	25	48,08	27	51,92	52	100

Menurut tabel 27 diperoleh gambaran bahwa 50 % dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan 50 % lagi tidak aktif. Dari 50 % mahasiswa yang aktif ternyata 25 %

prestasi akademisnya naik, dan 25 % prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 50 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata kurang dari setengah (23,08 %) prestasi akademisnya naik, dan lebih dari setengah (26,92 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 28

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	:	:	:	:
	Naik	:	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :	:	:	:	:
a k t i f	: 13	:	13	: 26
tidak aktif	: 12	:	14	: 26
J u m l a h	: 25	:	27	: 52

Tabel 29

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:					
Mahasiswa:	Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f:	naik	:13:	12,5:	0,5	: 0,25	: 0,02
	: turun	:13:	13,5:	-0,5	: 0,25	: 0,02
tidak ak-	naik	:12:	12,5:	-0,5	: 0,25	: 0,02
tif	: turun	:14:	13,5:	0,5	: 0,25	: 0,02
Jumlah	: N	:52:	:	:	: χ^2	: 0,08

Hasil pengolahan data dari tabel 29 diperoleh harga $X^2 = 0,08$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Dari ke dua harga X^2 ini, ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih kecil dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika tidak terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

10. Jurusan Pendidikan Kimia Program S₁

Tabel 30

Pengelompokan Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis:	Naik		Turun		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P
Keaktifan Mahasiswa						
aktif	7	41,18	4	23,53	11	64,71
tidak aktif	1	5,88	5	29,41	6	35,29
Jumlah	8	47,06	9	52,94	17	100,00

Menurut tabel 30 diperoleh gambaran bahwa sebagian besar (64,71 %) dari mahasiswa program S₁ Jurusan Pendidikan Kimia yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan dan sebagian kecil (35,29 %) yang tidak aktif.

Dari 64,71 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (41,18 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (23,53 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 35,29 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (5,88 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (29,41 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 31
Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	Naik	Turun	Jumlah
aktif	7	4	11
tidak aktif	1	5	6
Jumlah	8	9	17

Tabel 32

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Kimia dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
aktif	naik	7	5,12	1,82	3,31	0,64
	turun	4	5,82	-1,82	3,31	0,83
tidak aktif	naik	1	2,82	-1,82	3,31	3,31
	turun	5	3,18	1,82	3,31	1,04
Jumlah	N	17			χ^2	5,82

Hasil pengolahan data dari tabel 32 diperoleh harga $X^2 = 5,82$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program S_1 Jurusan Pendidikan Kimia terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

11. Jurusan Pendidikan Kimia Program Diploma (D III).

Tabel 33

Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

	Prestasi Akademis:				Jumlah	
	Naik	Turun	F	P	F	P
Keaktifan Mahasiswa:	F	P	F	P	F	P
a k t i f	: 11:32,35	: 5 :14,71	: 16:	47,06		
tidak aktif	: 6:17,65	:12 :35,29	: 18:	52,94		
J u m l a h	: 17:50,00	:17 :50,00	: 34:	100,00		

Menurut tabel 33 diperoleh gambaran bahwa kurang dari separoh (47,06 %) dari mahasiswa program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan lebih dari setengah yaitu (52,94 %) tidak aktif. Dari 47,06 % mahasiswa

yang aktif ternyata sebagian besar (32,35 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (14,71 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 52,94 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil saja (17,65 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (35,29 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 34
Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga X^2

Prestasi Akademis:	Naik	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :			
a k t i f :	11	5	16
tidak aktif :	6	12	18
J u m l a h :	17	17	34

Tabel 35

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f :	naik	11	8	3	9	1,13
	turun	5	8	-3	9	1,13
tidak ak-	naik	6	9	-3	9	1,00
tif	turun	12	9	3	9	1,00
Jumlah	N	34			X^2	4,26

Hasil pengolahan data dari tabel 35 diperoleh harga $X^2 = 4,26$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program Diploma Jurusan Pendidikan Kimia terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

12. Jurusan Pendidikan Kimia (Program S₁ dan D III).

Tabel 36

Pengelompokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

	Prestasi Akademis:				Jumlah	
	Naik	Turun	F	P	F	P
a k t i f	18:35,29	9 :17,65	27	52,94		
tidak aktif	7:13,73	17 :33,33	24	47,06		
J u m l a h	25:49,02	26 :50,98	51	100,00		

Menurut tabel 36 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (52,94 %) dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari setengah (47,06 %) tidak aktif.

Dari 52,94 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (35,29 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (17,65 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 47,06 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil saja (13,73 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (33,33 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 37
Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	Naik	Turun	Jumlah
Keaktifan Mahasiswa :			
a k t i f :	18	9	27
tidak aktif :	7	17	24
J u m l a h :	25	26	51

Tabel 38

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:	Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f :	naik	18	13,24	4,76	22,66	1,71
	turun	9	13,76	-4,76	22,66	1,65
tdk.aktif :	naik	7	11,76	-4,76	22,66	1,93
	turun	17	12,24	4,76	22,66	1,85
Jumlah	N	51			χ^2	7,14

Hasil pengolahan data dari tabel 38 diperoleh harga $X^2 = 7,14$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

13. Program S₁ FPMIPA IKIP Padang Untuk Semua Jurusan.

Tabel 39

Pengelompokan Mahasiswa Program S₁ FPMIPA IKIP Padang Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987.

	Prestasi Akademis:				Jumlah	
	Naik	Turun	F	P	F	P
a k t i f	37:35,92	20:19,42	57	55,34		
tidak aktif	19:18,45	27:26,21	46	44,66		
J u m l a h	56:54,37	47:45,63	103	100,00		

Menurut tabel 39 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (55,34 %) dari mahasiswa program S₁ FPMIPA IKIP Padang yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan ku-

rang dari setengah (44,66 %) yang tidak aktif. Dari 55,34 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (35,92 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (19,42 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 44,66 % mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil (18,45 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (26,21 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 40

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis:	Naik	Turun	Jumlah
a k t i f	37	20	57
tidak aktif	19	27	46
J u m l a h	56	47	103

Tabel 41

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program S₁ FPMIPA IKIP Padang Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f: naik	37	30,99	6,01	36,12	1,17
: turun	20	26,01	-6,01	36,12	1,39
tdk.aktif: naik	19	25,01	-6,01	36,12	1,44
: turun	27	20,99	6,01	36,12	1,72
Jumlah	N	103		χ^2	5,72

Hasil pengolahan data dari tabel 41 diperoleh harga $\chi^2 = 5,72$. Sedangkan harga χ^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga χ^2 yang diperoleh lebih besar dari harga χ^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program S₁ FPMIPA IKIP Padang terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

14. Program Diploma FPMIPA IKIP Padang (D II & DIII).

Tabel 42

Pengelompokan Mahasiswa Program Diploma FPMIPA IKIP Padang Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987.

	Prestasi Akademis:		Keaktifan Mahasiswa:		Jumlah	
	Naik	Turun	F	P	F	P
a k t i f	47:37,01	25:19,69	72	56,70		
tidak aktif	13:10,24	42:33,07	55	43,31		
J u m l a h	60:47,25	67:52,76	127	100,00		

Menurut tabel 42 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (56,70 %) dari mahasiswa program Diploma FPMIPA IKIP Padang yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari separoh (43,31 %) yang tidak aktif. Dari

56,7 % mahasiswa yang aktif ternyata sebagian besar (37,01 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (19,69 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 43,31 % dari mahasiswa yang tidak aktif, ternyata sebagian kecil saja (10,24 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (33,07 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 43
Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis	Naik	Turun	Jumlah
aktif	47	25	72
tidak aktif	13	42	55
Jumlah	60	67	127

Tabel 44

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa Program Diploma FPMIPA IKIP Padang Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan: Mahasiswa:Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
aktif: naik	47	34,02	12,98	168,48	4,95
: turun	25	37,98	-12,98	168,48	4,44
tdk.aktif: naik	13	25,98	-12,98	168,48	6,48
: turun	42	29,02	12,98	168,48	5,81
Jumlah	N : 127			χ^2	: 21,68

Hasil pengolahan data dari tabel 44 diperoleh harga $X^2 = 21,68$. Sedangkan harga X^2 dalam tabel adalah 3,84. Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa program Diploma FPMIPA IKIP Padang terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan akademisnya.

15. Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang Secara Keseluruhan.

Tabel 45

Pengelompokan Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang Secara Keseluruhan Menurut Kemajuan Prestasi Akademis dan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Prestasi Akademis	:		:		:	
	: Naik		: Turun		: Jumlah	
Keaktifan Mahasiswa:	F	P	F	P	F	P
a k t i f	: 84	: 36,52	: 45	: 19,57	: 129	: 56,09
tidak aktif	: 32	: 13,91	: 69	: 30,00	: 101	: 43,91
J u m l a h	: 116	: 50,43	: 114	: 49,57	: 230	: 100,00

Menurut tabel 45 diperoleh gambaran bahwa lebih dari setengah (56,09 %) dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan kurang dari setengah (43,91 %) yang tidak aktif. Dari 35,09 % maha-

siswa yang aktif ternyata sebagian besar (36,52 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil(19,57%) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 43,91 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil saja (13,91 %) prestasi akademisnya turun.

Tabel 46

Persiapan Untuk Mencari Besarnya Harga χ^2

Prestasi Akademis : Keaktifan Mahasiswa :	Naik :	Turun :	Jumlah :
a k t i f	: 84	: 45	: 129
tidak aktif	: 32	: 69	: 101
J u m l a h	: 116	: 114	: 230

Tabel 47

Hubungan Kemajuan Prestasi Akademis Mahasiswa FPMIPA IKIP Padang Secara Keseluruhan Dengan Keaktifan Dalam Kegiatan Organisasi Kampus FPMIPA IKIP Padang Periode Tahun 1986/1987.

Keaktifan:Kemajuan: Mahasiswa:Prest.ak:	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
a k t i f: naik	: 84	: 65,06	: 18,94	: 358,72	: 5,51
: turun	: 45	: 63,94	: -18,94	: 358,72	: 5,61
tdk.Aktif: naik	: 32	: 50,94	: -18,94	: 358,72	: 7,04
: turun	: 69	: 50,06	: 18,94	: 358,72	: 7,17
Jumlah : N	: 230	:	:	: χ^2	: 25,33

Hasil pengolahan data dari tabel 47 diperoleh harga $\chi^2 = 25,33$. Sedangkan χ^2 dalam tabel = 3,84.

Ternyata harga X^2 yang diperoleh lebih besar dari harga X^2 dalam tabel. Dengan demikian untuk mahasiswa FPMIPA IKIP Padang secara keseluruhan terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya.

B. Pembahasan.

Dari hasil analisis data pada bagian terdahulu, maka didapatkan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 48
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Jurusan/Program	: Nilai X^2	: Keterangan
Matematika/ S_1	: 6,76	: Signifikan
Matematika/Diploma	: 6,50	: Signifikan
Mat. (keseluruhan)	: 12,28	: Signifikan
Biologi/ S_1	: 5,24	: Signifikan
Biologi/Diploma	: 7,87	: Signifikan
Bio. (keseluruhan)	: 11,90	: Signifikan
Fisika/ S_1	: 3,36	: Tidak Signifikan
Fisika/Diploma	: 4,02	: Signifikan
Fis. (keseluruhan)	: 0,08	: Tidak Signifikan
Kimia/ S_1	: 5,82	: Signifikan
Kimia/Diploma	: 4,26	: Signifikan
Kimia (keseluruhan)	: 7,14	: Signifikan
S_1 (keseluruhan)	: 5,72	: Signifikan
Dipl. (keseluruhan)	: 21,68	: Signifikan
FPMIPA (keseluruhan)	: 25,33	: Signifikan

Dari hasil analisis di atas secara keseluruhan ditemukan bahwa hipotesis yang dikemukakan diterima kebenarannya. Ini berarti terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dengan kemajuan prestasi akademisnya. Pada bagian ini masalah tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Prestasi belajar mahasiswa yang tercermin dalam AKR merupakan salah satu wujud dari hasil belajar mereka di Perguruan Tinggi dalam hal ini IKIP Padang. Seperti dikemukakan di atas ternyata tinggi rendahnya AKR yang diperoleh mahasiswa, dalam hal ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus, ada hubungannya dengan aktif atau tidak aktifnya mahasiswa tersebut. Suatu hal yang dapat diterima dalam psikologi belajar, sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Memang banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, tetapi faktor aktif atau tidak aktifnya mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan extra kurikuler yang sifatnya non akademis dalam hal ini organisasi kampus juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya.

Kegiatan mahasiswa dalam organisasi kampus kalau dilihat lebih jauh banyak yang bersifat menun-

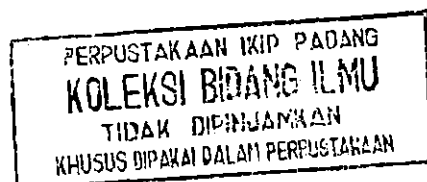
jang terhadap kegiatan akademis, karena dengan kegiatan mahasiswa dalam organisasi kampus bisa jadi justru memperluas cakrawala titik pandang (wawasan) serta menambah kematangan berpikir seseorang. Dengan kegiatan-kegiatan dalam organisasi kampus, mahasiswa akan dilatih untuk menalar, memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan-keterampilan tertentu yang mungkin tidak pernah diperoleh dalam proses belajar mengajar melalui perkuliahan. Begitu juga melalui kegiatan-kegiatan dalam organisasi kampus, seseorang berlatih untuk disiplin, lebih bertanggung jawab terhadap suatu tugas. Dengan demikian hal-hal di ataslah sebenarnya merupakan suatu bekal yang akan menambah kematangan kepribadian seseorang. Orang yang semakin matang kepribadiannya akan semakin merasa bertanggungjawab dalam tugas yang dipikulnya. Adapun tugas utama mahasiswa di Perguruan Tinggi belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Karena sadar akan tugas inilah, aktif dalam kegiatan organisasi kampus dapat merupakan pendorong bagi mahasiswa untuk memperoleh keberhasilan belajar yang optimal.

Namun ada suatu hal lain yang harus diperhatikan dalam kaitan hubungan antara keaktifan dengan kemajuan prestasi akademis ini. Di samping kegiatan organisasi kampus merupakan pendorong terhadap pen-

capaian keberhasilan belajar seperti diuraikan di atas, ada kemungkinan bahwa justru aktif dalam kegiatan organisasi kampus ini menjadi penghambat dalam mencapai keberhasilan belajar. Hal ini tergambar pada hasil analisis data untuk :

1. Mahasiswa program S₁ Jurusan Pendidikan Fisika (dapat dilihat pada tabel 21 dan 23), dari 51,85% mahasiswa yang aktif, ternyata sebagian kecil saja (18,52 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (33,33 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 48,14 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian besar (33,33 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian kecil (14,81 %) prestasi akademisnya turun.
2. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika (dapat dilihat pada tabel 27 dan 29), dari 50 % mahasiswa yang aktif, ternyata 25 % prestasi akademisnya naik, dan 25 % prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 50 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata kurang dari setengah (23,08 %) prestasi akademisnya naik, dan lebih dari separoh (26,92 %) prestasi akademisnya turun.

Dari hasil analisis data mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika secara keseluruhan ditemukan bahwa, tidak terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah de-



ngan kemajuan prestasi akademisnya. Masalah ini berkaitan dengan faktor waktu maupun tenaga yang diperlukan untuk kegiatan itu. Mau tidak mau seseorang yang aktif dalam kegiatan-kegiatan non akademis membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga waktu maupun pikiran untuk kegiatan belajar menjadi berkurang. Berdasarkan konsep ini ada kemungkinan bagi mahasiswa yang kurang pandai mengatur dan memanfaatkan waktu yang baik untuk belajar maupun untuk mengikuti kegiatan-kegiatan non akademis akan sulit bagi mereka mencapai keberhasilan kedua-duanya sekaligus, yaitu kegiatan akademis dan non akademis. Berarti harus ada salah satu yang menjadi korban. Dilemma yang harus dihadapi ialah aktif dalam kegiatan non akademis tersita waktu, tenaga dan pikiran untuk kegiatan akademis yang mengakibatkan rendahnya prestasi yang dicapai, begitu juga sebaliknya, dengan tidak aktif dalam kegiatan non akademis dalam hal ini kegiatan organisasi kampus, berarti dapat mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kegiatan akademis sehingga prestasi belajar menjadi tinggi.

Dari kemungkinan-kemungkinan di atas, sebenarnya kegiatan organisasi kampus dapat seharusnya memang bisa menunjang kegiatan mahasiswa yang bersifat akademis, sehingga mendorong meningkatkan prestasi akademis yang dicapai. Hal ini tentunya sangat tergan-

tung pada apa jenis program kegiatan organisasi kampus itu sendiri. Kalau jenis kegiatan itu hanya yang bersifat rekreatif atau bersifat fisik saja, tentunya akan kurang menunjang kegiatan akademis. Jadi sebaiknya pemilihan jenis-jenis kegiatan organisasi kampus yang diprogramkan hendaknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat latihan intelektual, meningkatkan daya nalar dan menunjang kepribadian secara keseluruhan. Tentunya dengan tidak meninggalkan kegiatan yang bersifat fisik maupun yang rekreatif sama sekali, tetapi porsi hendaknya diperhitungkan. Begitu pula dalam pemilihan waktu untuk kegiatan-kegiatan tersebut, akan lebih baik apabila dipilih secara tepat sehingga tidak mengganggu waktu yang dipakai untuk belajar, yaitu kegiatan akademis mahasiswa. Sehubungan dengan masalah ini, maka program kegiatan organisasi kampus dan penyusunan jadwal kegiatannya masih perlu dipertanyakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penemuan dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dicoba mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian ini dan selanjutnya berdasarkan kesimpulan dikemukakan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat nantinya.

A. Kesimpulan.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini sebagaimana yang tercantum pada bab I, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 lebih dari setengah (56,09 %) adalah aktif mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan yang tidak aktif dalam kegiatan organisasi kampus jumlahnya kurang dari setengah (43,91 %). Ini berarti mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi kampus lebih banyak yang aktif.
2. Tentang kemajuan prestasi akademis yang dicapai mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987, menunjukkan dari 56,09 % mahasiswa yang aktif sebagian besar (36,52 %) prestasi akademisnya naik,

dan sebagian kecil (19,57 %) prestasi akademisnya turun. Sedangkan dari 43,91 % mahasiswa yang tidak aktif ternyata sebagian kecil (13,91 %) prestasi akademisnya naik, dan sebagian besar (30 %) prestasi akademisnya turun. Dengan demikian berarti mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang periode tahun 1986/1987 lebih banyak yang mencapai kemajuan prestasi akademisnya dari pada mahasiswa yang tidak aktif.

3. Setelah dihubungkan antara keaktifan dan kemajuan prestasi akademis seperti tersebut di atas ternyata terdapat hubungan yang berarti antara keaktifan mahasiswa di kampus di luar kegiatan kuliah dengan kemajuan prestasi akademisnya. Artinya aktif tidaknya mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang ada pengaruhnya terhadap kemajuan prestasi akademisnya.

B. Rekomendasi.

Dengan melihat hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pembinaan untuk pengembangan kegiatan mahasiswa dalam organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang.

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas ter-

bukti bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus ada pengaruhnya terhadap kemajuan prestasi akademis yang dicapai. Artinya keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus bisa menunjang kegiatan akademisnya, sehingga meningkatkan prestasi yang dicapai. Oleh sebab itu perlu peningkatan terhadap pembinaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus tersebut. Pembinaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus dalam hal ini khususnya menyangkut tentang penyusunan program kerja pada setiap periode baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Hendaknya program kegiatan itu dipilih yang betul-betul dapat menunjang kegiatan akademis mahasiswa. Tentu perlu dipikirkan oleh pihak yang berwenang terutama Pembantu Dekan III dalam pembinaan dan pengarahan kepada mahasiswa. Dalam menyusun program perlu diperhatikan antara lain: prinsip manfaat, menarik, tidak membosankan, penyesuaian waktu, tempat kegiatan dan sebagainya.

2. Pengarahan bagi mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi kampus FPMIPA IKIP Padang.

Di samping pembinaan, mahasiswa juga perlu mendapat perhatian. Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini bahwa aktif dalam kegiatan organisasi kampus memungkinkan mahasiswa tersebut ber-

kurang waktu dan tenaganya untuk kegiatan belajar hal-hal yang bersifat akademis. Karena itu bisa mengakibatkan rendahnya prestasi akademis yang dicapai. Sehubungan dengan hal ini, kiranya mahasiswa yang terjun ke dalam kegiatan organisasi kampus hendaknya menyadari kemungkinan di atas. Resiko yang ditanggung, apabila mereka aktif berarti harus memperhitungkan kemampuannya baik waktu, tenaga dan pikirannya, sehingga keaktifan dalam kegiatan organisasi kampus tidak mengganggu waktu belajar meupun perkuliahan. Untuk itu kiranya para Penasehat Akademis dapat mempertimbangkan hal-hal ini dalam bimbingannya, baik akademis maupun non akademis.

Bagi mahasiswa yang tidak aktif IP turun dapat dipertanyakan apakah karena IP turun menjadi kurang aktif atau karena kurang aktif IP jadi turun. (pertanyaan selanjutnya).

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan Tinggi, 1983. Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta. Proyek Normalisasi Kehidupan Kampus.
- Depdikbud, 1976. Rancangan Pola Pembinaan Kemahasiswaan Jakarta.
- Djarwanto PS, SE, 1984. Pokok-pokok Metoda Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Cetakan Pertama, Yogyakarta, Liberty.
- Fien Soebroto, 1983. Dasar-dasar Pembinaan dan Pengembangan Generasi Muda. Jakarta. Dharma Bhakti.
- Gie The Liang, 1980. Cara Belajar yang Efisien. Gajah Mada University Press.
- IKIP Padang, 1986. Buku Pedoman IKIP Padang 1986/1987. IKIP Padang.
- Nurhayati, 1983. Pengaruh Jumlah Jam Belajar Efektif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program S₁ Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
- IKIP Padang, 1988. Panduan Kegiatan Ko Kurikuler IKIP Padang 1988-1989.
- Saridin Saleh, 1978. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Studi Mahasiswa. Tesis : Kesarjanaan Jurusan Ekonomi IKIP Padang.
- Sutrisno Hadi, 1980. Statistik. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Winarno Surachmad, 1982. Dasar dan Tehnik Research, Tarsito, Bandung.

LAMPIRAN 1

PROGRAM KERJA SEMA/HIMA FPMIPA IKIP PADANG
PERIODE TAHUN 1986/1987A. Bidang Pendidikan dan Penalaran.1. Diskusi.

- a. Seminar akademik.
- b. Diskusi ilmiah
- c. Diskusi adat
- d. Diskusi agama

2. Ceramah.

- a. Ceramah kemahasiswaan
- b. Ceramah kesehatan
- c. Ceramah kepemimpinan
- d. Ceramah agama
- e. Ceramah adat
- f. Ceramah ilmiah

3. Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.

- a. Riset mahasiswa
- b. LKMN tingkat fakultas
- c. Lomba cerdas cermat Matematika dan IPA tingkat SMTA se Kodya Padang.
- d. Kursus tenaga peneliti mahasiswa
- e. Lomba karya ilmiah Pendidikan antar mahasiswa se FPMIPA IKIP Padang
- f. Kursus bahasa Inggris

4. Media Kampus.

- a. Majalah dinding

- b. SKM
- c. Latihan Pers Kampus se FPMIPA

B. Bidang Kesejahteraan.

1. Humas/Dokumentasi

- a. Meliput acara
- b. Menyebarkan informasi

2. Pengabdian masyarakat

- a. Anjang sana
- b. Ta'ziah
- c. Gotong royong
- d. KBM/KKM
- e. Donor darah
- f. Mengumpulkan sumbangan sosial

3. Kesehatan

- a. Ceramah kesehatan
- b. Kursus kesehatan

4. Keputrian

- a. Merangkai bunga
- b. Masak-memasak
- c. Kimia terpakai

5. Perlengkapan/ Dekorasi

- a. Mendekor tempat untuk setiap acara
- b. Mempersiapkan perlengkapan untuk setiap acara
- c. Mengkoordinir barang-barang inventaris
- d. Latihan/kursus dekorasi

6. Konsumsi

- a. Menyediakan konsumsi dalam acara rapat SEMA/
HIMA
- b. Menyediakan konsumsi dalam acara pertandingan
yang diadakan/diikuti SEMA dan HIMA.

C. Bidang Minat dan Bakat.

1. Bola kaki
2. Volley Ball
3. Catur
4. Bulu tangkis
5. Bridge
6. Bela diri
7. Tenis meja
8. Tenis
9. Basket ball
10. Takraw
11. Domino
12. Scrabble
13. Vocal group
14. Puisi
15. Drama
16. Baca Al Qur'an
17. Nyanyi
18. Tari
19. Fotografi
20. Kesenian tradisional
21. MPALH

LAMPIRAN 2

PROGRAM KERJA RESIMEN MAHASISWA PERIODE
TAHUN 1986/1987 IKIP PADANG

1. Kegiatan setiap hari Jum'at.
 - a. Apel pagi
 - b. Lari dan senam pagi
 - c. Latihan snapring
 - d. Gotong royong
 - e. Latihan gabungan
2. Kegiatan setiap hari Minggu.
 - a. Lari dan senam pagi
 - b. Latihan snapring
 - c. Apel Resimen Maharuyung Sumatera Barat
 - d. Latihan bela diri
 - e. Latihan volley ball
 - f. Pengetahuan Orari
3. Upacara HUT Infantri dan long mark
4. Pam. Upacara Wisuda IKIP Padang
5. Pam. Penyerahan ijazah kepada wisudawan/i IKIP Padang
6. Pam. Ceramah KORPRI
7. PBB bagi mahasiswa tk. I FPOK IKIP Padang
8. Rapat anggota dan pertanggung jawaban RIS
9. Pertemuan dan pengenalan batalyon untuk anggota baru
10. a. Rapat panitia HARDIKNAS
 - b. Upacara HARDIKNAS
11. a. Rapat panitia sipenmaru
 - b. Pam. penjualan formulir sipenmaru

- c. Pam. pengembalian formulir sipenmaru
- d. Kocing pengawas ujian sipenmaru dan Pam.sipenmaru
- e. Pam. soal di sekretariat sipenmaru
- f. Pam. ujian sipenmaru.

LAMPIRAN 3

PROGRAM KERJA MPALH IKIP PADANG PERIODE 1986/1987

1. Kunjungan ke Taman Nasional Leuser
2. Ekspedisi gunung Tanggamus
3. Ekspedisi gunung Dempo
4. Latihan Rocklimbing
5. Ekspedisi gunung Talang
6. Rapat umum
7. Pengamatan Zoologi praktis di gunung Tandikat
8. Penerimaan anggota Diklatsarca
9. Technical meeting
10. Pembukaan Diklatsarca
11. Diklatsarca Pengenalan Kegiatan MPALH
12. Diklatsarca persiapan & Evaluasi kegiatan
13. Diklatsarca tehnik fotografi
14. Rapat umum pemilihan ketua
15. Temu cinta alam II sumbar di Kayu Tanam Padang Pariaman
16. Panjat tebing dan latihan pada sispala SMA 2 Padang
17. Latihan Rocklimbing
18. Diklatsarca II (Mountainnerring)
19. Daiklatsarca (pemberian materi andal)
20. Diklatsarca (latihan susulan tehnik Mountainnerring)
21. Diklatsarca (Spelleolog & Orao)
22. Latihan Rocklimbing di gunung Padang
23. Ekspedisi gunung Kerinci (pengamatan praktis Ekologi)

24. Lomba maratho
25. Lomba lintas alam
26. Ekspedisi Spelleolog di Ngalau Soda
27. Mengikuti seminar dengan judul : Generasi Muda Motor Penggerak Terciptanya Keluarga dan Lingkungan Sehat
28. Rapat anggota
29. Rapat pengurus
30. Kenduri anggota MPALH IKIP Padang
31. Perpisahan dengan wisudawan/wisudawati anggota MPALH IKIP Padang
32. Lomba lawak
33. Pengenalan praktis tentang Flora di Air Terjun Tiga Tingkat kecamatan Teluk Kabung
34. Temu ramah dengan Pimpinan Institut (PR III)
35. Temu ramah dengan bapak Gubernur Sumatera Barat
36. Penyeleksian/tes fisik dan psyco test dalam rangka Diklatsarca Sispala SMA 8 Padang
37. Kursus orientasi remaja oleh RBS dan bekerja sama dengan perkumpulan KB Indonesia
38. Rapat anggota
39. Tim Sar I dalam rangka menanggulangi bencana alam di Bukit Tui Tanah Hitam
40. Tim Sar II (sda)
41. TIM Sar III (sda)
42. Laporan hasil kerja Tim Sar kepada Bapak Rektor IKIP

Padang, PR III dan Pembina MPALH IKIP Padang

43. Tatap muka dengan para Pimpinan lembaga IKIP Padang
(Rektor dan Pembantu Rektor, para Dekan dan Pembina)
44. Observasi lokasi aksi Sosial II di Sungai Pisang
45. Kegiatan aksi Sosial II
46. Temu ramah dengan Bapak Pembina MPALH IKIP Padang
47. Rapat luar biasa yang dipimpin oleh ketua umum MPALH IKIP Padang
48. Pemberitahuan materi Diklatsarca MPALH IKIP Padang
49. Penerimaan calon anggota MPALH IKIP Padang
50. Psycho test calon anggota baru MPALH IKIP Padang
51. Long Mark Indarung-Danau di Atas di Bawah
52. Survival angkatan III MPALH IKIP Padang
53. Pelantikan anggota baru.

LAMPIRAN 4

PROGRAM KERJA PRAMUKA GUDEP IKIP PADANG
PERIODE TAHUN 1986/1987

1. Rapat anggota Pramuka IKIP Padang
2. Rapat Dewan Rencana Pramuka IKIP Padang
3. Upacara Bendera hari Jum'at
4. Kegiatan Krida hari Jum'at
5. Tehnik penyajian komunikasi
6. Latihan penggunaan tali temali
7. Ceramah Kebhayangkaraan
8. Tatap muka dan rapat di Kwarda/Kwarcab
9. Kunjungan sosial ke Panti Asuhan
10. Diskusi kepramukaan di Ampang Kualo Solok
11. Lomba cerdas cermat Pramuka tingkat Penegak-Pandega
se Sumatera Barat
12. KKM Pramuka Nasional
13. KKM Pramuka Regional Wilayah I Sumatera-Kalbar
14. Perkemahan Wirakarya (PW) se Sumatera Barat
15. Penataran Instruktur Saka Whanabhakti
16. Orientasi Keracanaan Pramuka IKIP Padang
17. Seleksi calon anggota Pramuka IKIP Padang, meliputi:
 - a. Test Kepribadian
 - b. Test fisik
 - c. Tehnik Kepramukaan
 - d. Aral Rintang dan Hiking
18. Pelantikan anggota Pramuka IKIP Padang
19. Kunjungan Sosial ke Bukit Tui.

20. Musyawarah Gugus Depan (Mugus)
21. Pemilihan Dewan Rencana
22. Serah terima dan Pelantikan Dewan Rencana
23. Perkemahan Sabtu Minggu
24. Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu (Perjusami)
25. Raimuna cabang Padang
26. Raimuna Daerah Sumbar
27. Raimuna Nasional
28. Temu ramah dengan Racana UNAND
29. Temu ramah dengan Racana UNES-AAI
30. LKMN tingkat dasar di IKIP Padang
31. Upacara peringatan hari besar Nasional
32. Lomba/pertandingan dalam rangka peringatan hari besar nasional
33. Diskusi P4
34. Parade dan Defile Pramuka
35. Ramah tamah dengan bapak Gubernur
36. Penelitian bina desa
37. LPK tingkat cabang Padang
38. LPK tingkat daerah Sumbar
39. LPK tingkat Regional Sumatera
40. Bhakti masyarakat/gotong royong
41. Kegiatan sosial, meliputi :
 - a. Membezuk anggota/orang tua anggota yang sakit
 - b. Ta'ziah

42. Ramadhan di Gudep, meliputi :
 - a. Buka puasa bersama di Gudep
 - b. Buka puasa bersama di rumah kakak Pembina
 - c. Buka bersama di rumah anggota
43. Peringatan HUT Pramuka IKIP Padang
44. Caraka/long mark/Nobaden Camp
45. Membina Pramuka Siaga/Penggalang/Penegak/Pandega.